

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI *ISLAMIC MENTORING SYSTEM* (IMS) PADA LEMBAGA DAKWAH KAMPUS (LDK) FUMMRI STMIK RAHARJA TANGERANG BERBASIS MOBILE

Nanda Dian Prasetyo¹⁾, Ellen Nindya Purwa²⁾, Sandy Rizky Putra Londah³⁾

^{1), 2), 3)} Sistem Informasi STMIK Raharja Tangerang

Jl. Jendral Sudirman No.40, Modern Cikokol – Tangerang, 15117 Tlp (021)552969

Email : nanda.prasetyo@raharja.info¹⁾, ellennindyapurwa@raharja.info²⁾, sandyrizky@raharja.info³⁾

Abstrak

Lingkup pendidikan saat ini sangatlah begitu beragam, dari kegiatan berupa pengolahan fisik, akademik, bahkan hingga dengan kegiatan rohani. Berkegiatan di lingkungan rohani sendiri memiliki berbagai bentuk kegiatan. Begitu juga dengan penyelenggaraan kegiatan di lingkungan kegiatan keagamaan pada unit kegiatan mahasiswa (UKM) FUMMRI STMIK Raharja Tangerang, merupakan wadah kegiatan agama islam yang ditujukan pada pribadi mahasiswa di lingkungan STMIK Raharja. Berbagai kegiatan yang ada menuntut UKM FUMMRI untuk semakin mengefisienkan bentuk administrasi dan komunikasi yang ada dalam penyampaian kegiatannya, salah satu bentuk kegiatan yang ada Mentoring, bentuk pembelajaran keagamaan secara kelompok antar 5-8 orang dalam kelompoknya. Selama ini proses penyampaian pembelajaran materi, komunikasi, dan administrasi masih berupa konvensional yaitu secara manual menulis baik materi pembelajaran, absensi secara teratur dan hanya berkomunikasi secara via komunikasi telepon, dengan hal tersebut sangat berdampak ketidak beraturan proses administrasi kegiatan dan memiliki banyak kemungkinan data akan hilang, oleh sebab itu peneliti bermaksud membuat pengaplikasian kegiatan dalam sistem informasi Islamic Mentoring System (IMS) berbasis mobile yang nantinya bisa menjadikan informasi kegiatan terintegrasi dalam satu sistem informasi. Bentuk pengembangan sistem ini menggunakan langkah metode System Development Life Cycle (SDLC), dengan menggunakan pemodelan diagram UML package dalam perencanaan arsitektur aplikasi sistem yang akan dibangun, serta menggunakan pemrograman PHP, Sistem Operasi Basic For Android sebagai pengembangan aplikasi.

Kata kunci: Siste Informasi, Islamic mentoring, UML, Android, PHP.

1. Pendahuluan

Pemanfaatan teknologi dalam integrasi data maupun informasi merupakan hal yang sangat diperlukan dalam pengembangan manajemen kegiatan di segala lini, terutama untuk lebih memaksimalkan aktifitas kegiatan di dalamnya. Salah satu pemanfaatan tersebut adalah

kolaborasi penerapan sistem pada bidang pendidikan baik formal maupun non formal, salah satu bentuk pendidikan non formal adalah dalam kegiatan kerohanian atau keagamaan khususnya agama islam. Ruang lingkup kegiatan keagamaan begitu banyak, dari pengembangan pengetahuan keagamaan, pengembangan fisik, bahkan berkelanjutan hingga keterikatan persaudaraan akibat dari seringnya terjalin komunikasi antar anggota dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Untuk menunjang seluruh kegiatan yang ada dalam ruang lingkup kegiatan dibutuhkan suatu manajemen kegiatan yang baik yang dikolaborasikan dengan perkembangan teknologi sistem informasi saat ini, salah satunya manajemen administrasi dan manajemen informasi komunikasi dalam berkegiatan, untuk tercapainya hasil output kegiatan yang maksimal, sesuai aturan yang benar, dan tentunya lebih menekankan efisiensi dalam melaksanakan setiap kegiatan. Mengingat bahwasannya ditinjau dari segi pengertiannya, menurut Dr. Richardus Eko Indrajit dalam bukunya “Pengantar Konsep dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi”, sistem informasi dapat dianalogikan sebagai sebuah *demand* (permintaan) dari masyarakat industri, ketika kebutuhan akan sarana pengolahan data dan informasi komunikasi yang cepat, efektif efisien dan murah (menembus ruang dan waktu), oleh karena itu konsep kolaborasi teknologi dalam manajemen kegiatan keagamaan khususnya agama islam sangat di anjurkan untuk mengakoodir kegiatan yang bersangkutan dengan komunikasi maupun administrasi kegiatan [1].

Hal diatas merupakan salah satu hal yang saat ini sangat diperlukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa LDK FUMMRI STMIK Raharja Tangerang, suatu wadah kegiatan mahasiswa islam yang memiliki begitu banyak kegiatan dan melibatkan banyak orang mahasiswa dalam aktifitasnya, salah satunya yaitu merupakan kegiatan mentoring, kegiatan kajian kelompok yang memiliki berbagai aktifitas didalamnya dari berbagi keilmuan mengenai agama islam, *shareing personality*, upgrade kompetensi. Hal ini lah yang menjadi latarbelakang penulis melakukan penelitian dengan implemtasi perkembangan teknologi ke penerapan manajemen administrasi dan komunikasi *Islamic Mentoring System* (IMS) pada UKM LDK FUMMRI STMIK Raharja.

Menjadi media untuk memfasilitasi monitor seluruh anggota organisasi dalam koordinasi kegiatan mentoring dalam setiap kelompok. Berdasarkan pemikiran dan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seperti apakah bentuk rancangan sistem informasi *Islamic Mentoring System (IMS) LDK FUMMRI*.
2. Bentuk integrasi aktifitas apakah yang ada pada *Islamic Mentoring System (IMS)*.
3. Bagaimanakah kinerja fungsional yang terdapat pada setiap fitur yang ada pada IMS.
4. Seperti apakah bentuk pemanfaatan sistem IMS yang harus disesuaikan oleh penggunaanya.

Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan utama pada hasil akhirnya yaitu dalam pengembang *Islamic Mentoring System (IMS)* dalam kegiatan keagamaan ini bisa membantu memberikan fasilitas perantara dalam setiap aktifitas administrasi data kegiatan maupun dalam bentuk komunikasi antar anggota kelompok, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, dengan berbagai kemudahan dan efisiensi waktu dan materi. Selain itu untuk memaksimalkan sistem ini bisa menjadi tempat pengembanaan informasi yang berkaitan dengan agama islam, dan lebih besarnya sistem ini bisa diimplentasikan untuk seluruh kegiatan keislaman di berbagai instansi.

Landasan Teori Sistem Informasi

Sistem Informasi dapat di definisikan yaitu merupakan suatu alat untuk memberikan suatu bentuk informasi dan komunikasi dengan bentuk dan cara yang struktural sedemikian rupa hingga bermanfaat bagi pengguna baik penerima maupun penyampai informasi dalam alat tersebut, Tujuan utamanya adalah sebagai penyampai utama informasi guna pengambilan sebuah keputusan dari segala bentuk perencanaan, pemrakarsaan, pengorganisasian, penegndalian kegiatan operasi subsistem suatu indtansi, dan menyajikan sinergi organisasi pada bentuk proses[2].

Islamic Mentoring

Proses *Knowledge sharing* dapat terjadi dalam berbagai bentuk kegiatan kelompok, salah satunya adalah dalam kegiatan kerohanian mahasiswa kususnya islam yaitu mentoring. Dalam kamus bahasa inggris mentoring berasal dari kata benda, yaitu mentor yang berarti penasehat atau pembimbing. Dengan demikian secara bahasa dapat diambil makna bahwasannya mentoring merupakan kegiatan saling menasehati atau memberi bimbingan [3].

Sesuai dengan literatur tersebut dapat ditarik penerapan dalam kegiatan kagamaan islam, *Islamic Mentoring* yaitu suatu kegiatan yang dapat dijadikan wadah oleh anggota didalamnya untuk melakukan kegiatan komunikasi yang saling menasehati dan memberi bimbingan satu sama lain tentang keagamaan islam.

Basic for Android

Mobile aplikasi sistem merupakan bentuk sistem yang saat ini sangat dimanfaatkan dalam memfasilitasi kegiatan keseharian, ntegrasi kegiatan seperti mentoring pada UKM FUMMRI salah satunya. Menurut Uziel *Basic for Android* adalah sebuah aplikasi yang dapat mengembangkan aplikasi berbasis android dengan cepat dan memungkinkan seseorang yang kurang pengalaman dalam pemrograman dapat mengembangkan aplikasi Android [4].

Mobile Application

Mobile Application juga bisa disebut dengan *mobile apps*, yaitu istilah yang digunakan untuk mendiskripsikan aplikasi internet yang dijalankan pada *Smart Phone* piranti *mobile* lainnya[5]. Aplikasi *mobile* biasanya membantu para penggunanya untuk terkoneksi dengan layanan internet yang bisa diakses pada PC atau mempermudah mereka untuk menggunakan aplikasi internet pada piranti yang disa dibawa kemana-mana.

UML Package

UML Package atau biasa disebut dengan *Unified Modeling Language* yaitu merupakan bahasa pemodelan data standar untuk menggambarkan, membangun, dan mendokumentasikan sistem yang akan dibangun, dirancang, ataupun dikembangkan [6]. Didalam UML sendiri dimungkinkan menggunakan diagram-diagram lainnya *Data flow Diagram, Entity Relationship Diagram*, dan sebagainya.

Metode System Development Life Cycle (SDLC)

System Development Life Cycle (SDLC) merupakan metodologi dalam pengembangan atau perubahan pada suatu sistem informasi lunak dengan menggunakan model-model atau langkah yang digunakan untuk mengembangkan sistem yang ada sebelumnya (berdasarkan *best practice* atau cara-cara yang sudah teruji baik)[7]. Bentuk pemodelan laju metodologi ini yaitu *Waterfall* langkah diantaranya *Planning, Analysis, Design, Implementation, Maintenance*.

Penelitian Terdahulu

Pada penelitian dalam publikasi jurnal skripsinya, menjelaskan dalam sistem monitoring sekolah dengan fokus penelitian pada administrasi penilaian siswanya, dikembangkan dengan mempergunakan berbasis web dan mengambil objek berdasarkan penilaian langsung, output sistem ini diperuntukan untuk memfasilitasi bagi orang tua siswa dan manajemen sekolah untuk memonitor dan mengetahui perkembangan potensi belajar siswa. Sistem memiliki fitur utam input dan cetak data penilaian[8].

Penelitian sejenis juga dilakukan pada publikasi jurnal skripsi[9]. Dalam penelitiannya menjelaskan dalam penelitiannya berfokus pada kesekretariatan pada UKM UKI JASHTIS. Sistem yang dikembangkan berorientasi objek dengan penggunaan bahasa *javascript*, kelebihanannya pada sistem ini telah mengakomodir beberapa bentuk proses administrasi pada setiap sub bagian yang ada dalam satu organisasi menjadi

terintegrasi dalam sistem. Namun bentuk interface dan penggunaan yang masih *standalone* pada sebuah komputer masih menyulitkan dalam memonitor bentuk administrasi pada waktu dan tempat yang berbeda.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis sendiri memiliki perbedaan dan pengembangan dari beberapa literatur sistem yang terdahulu yang diterapkan pada pengembangan sistem *Islamic Mentoring System* di UKM FUMMRI, yaitu membentuk sistem administrasi berbasis mobile dan mempergunakan bentuk interface yang interaktif yang mudah untuk dipergunakan oleh user. Variabel fungsional sistem diantaranya, penentuan jadwal, artikel materi mentoring, komunikasi chat grup mentoring. Dengan memfasilitasi sistem IMS diatas aktifitas mentoring bisa lebih memaksimalkan kelompok dalam keanggotaan mentoring, selain itu juga sebagai monitoring aktifitas keanggotaan organisasi dalam UKM FUMMRI STMIK Raharja Tangerang.

2. Pembahasan

Analisa dan Perencanaan Sistem

Dalam pelaksanaan analisa sistem yang berjalan dan menentukan bentuk kelemahan sistem yang ada penulis mengambil metode analisis PIECES (*performance, information, economy, control, efficiency, dan service*).

Dengan hasil yang didapatkan dalam kegiatan analisa tersebut adalah.

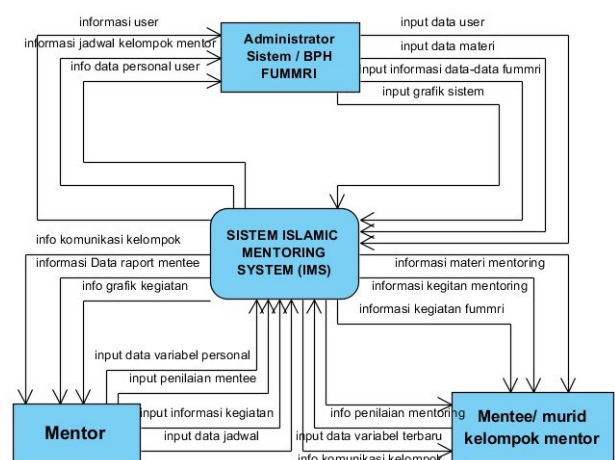
- Performance** : permasalahan yang terjadi pada sistem lama dalam hal kinerja, yaitu penugasan terhadap mentor dalam hal mengingat kegiatan dan kesiapan dalam hal materi maupun administrasi yang bersinggungan dengan kelompok mentoring masih belum maksimal terlaksana dan termonitor. Dan pada hasilnya yang tujuan utama mentoring untuk menjalin kekeluargaan dengan output akhir kader-kader baru yang memiliki sifat keluarga sedikit terhalang karena penyampaian materi yang belum satu keseragaman.
- Information** : bentuk penyampaian informasi yang bersangkutan dengan kegiatan *mentoring* masih bersifat konvensional dan terdapatnya sedikit bantuan melalui media komunikasi *handphone* namun belum bisa maksimal untuk mengatasi kelemahan bentuk komunikasi yang kurang tepat waktu, tidak sesuai dengan tujuan, dan terkadang tidak sesuai tanggapan dari anggota kelompok mentoring, dikarenakan informasi yang terlalu kaku dan kurang menarik perhatian.
- Economy** : dalam segi ekonomi sistem lama sebenarnya sudah cukup baik dalam segi komunikasi dikarenakan sudah memakai alat komunikasi dalam aktifitasnya, namun dalam bentuk administrasi yang bersangkutan dalam kegiatan *mentoring* sangatlah merugikan, diantaranya data setiap kelompok mentoring tidak terkondisikan dengan baik dalam basis data organisasi dan tidak adanya keseragaman data antara kelompok satu dengan yang lain, hal ini sebenarnya sangat merugikan dalam hal ekonomi,

dikarenakan masih dipergunakannya sistem konvensional dengan cara menulis.

- Control** : dalam bentuk *controlling* sistem yang sudah berjalan sangatlah susah untuk dideteksi, karena penanganan kontrol hanya pada mentor-mentor yang ada dimasing-masing kelompok, bukan dipusat kepengurusan organisasi, hal ini kurang cukup baik, dikarenakan basis data informasi masih memiliki batasan akses yang ditentukan oleh personal mentor, sebaiknya dilakukan pengembangan untuk *centralisasi* data kegiatan ke satu sistem yang bisa memfasilitasi seluruh kegiatan.
- Efficiency** : pada pelaksanaan kegiatan *mentoring* pada sistem lama sangat banyak membuang waktu dalam segi sumber daya manusianya, salah satu contohnya dalam penentuan tempat pelaksanaan kegiatan masih memerlukan komunikasi yang berlebihan untuk mengetahui lokasi, 2 pemanfaat absensi menggunakan kertas dan bentuk administrasi lainnya, hal ini kurang efektif dalam kegiatan dikarenakan sedikit mengganggu penyampaian materi mentoring.
- Service** : untuk layanan kegiatan sistem lama terdapat sedikit kekurangan, yaitu dalam segi pelayanan *reporting* tujuan akhir kegiatan mentoring yang tidak ada laporannya dalam segi penilaian, selain itu dalam proses kegiatan *mentoring* sering terjadi *reschedule* kegiatan yang dikarenakan adanya pembatalan dari mentor atau tidak adanya anggota yang hadir secara mendadak.

Perancangan Sistem

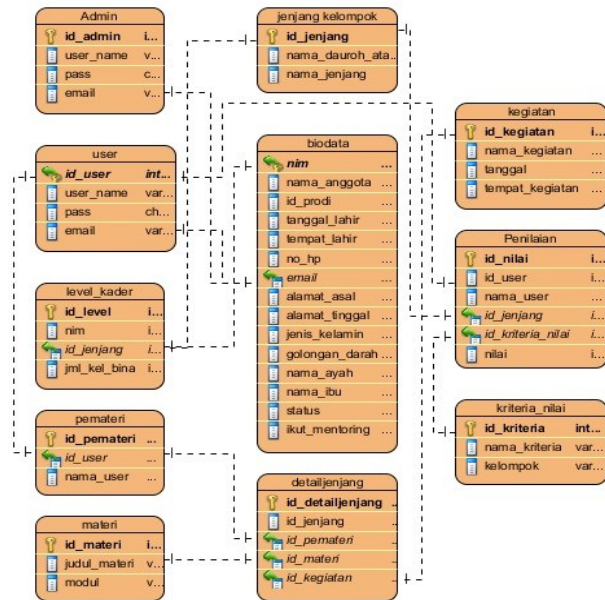
Pada tahapan proses ini melaksanakan pembuatan model basis data dan penentuan alur kerja sistem yang dirancang selain untuk menanggulangi permasalahan yang ada namun juga untuk menentukan kapasitas fungsional sistem sesuai dengan yang ditentukan. Hal pertama yang penulis lakukan pada tahapan ini dengan penentuan DFD (*Data Flow Diagram*) level 0 pada kinerja sistem nantinya, digambarkan pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. DFD IMS Level 0

Tahapan selanjutnya setelah menentukan poses DFD pada sistem, untuk mendukung tempat integrasi data-data pendukung pada sistem, diperlukannya perancangan

basis data dengan menggunakan model ERD (*Entity Relationship Diagram*), penempatan data-data variabel pada sistem ini ditentukan setelah melakukan analisa kebutuhan pada sistem *Mentoring* yang ingin dikembangkan. Seperti terlihat pada gambar 2 dibawah ini.



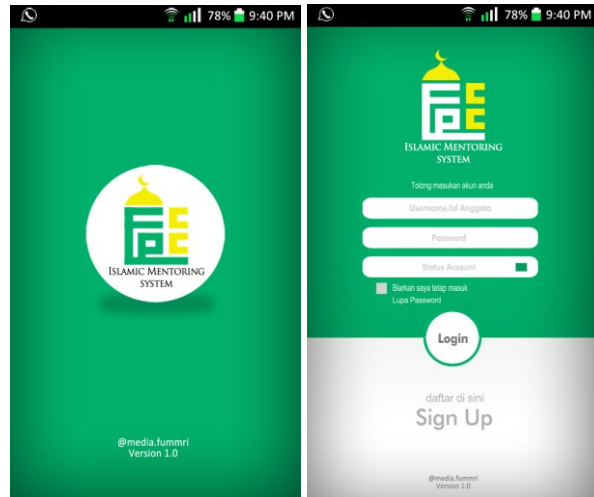
Gambar 2. ERD pada sistem IMS

Dilihat dari gambar diatas beberapa tabel yang ada merupakan realisasi dari bentuk perencanaan basis data yang diperlukan dalam pengembangan sistem IMS dan dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan *Mentoring* pada UKM FUMMRI. Dari tabel-tabel tersebut saling terhubung menjadi sebuah relasi basis data yang mengintegrasikan setiap data-data inputan yang ada pada sistem sehingga menjadi sebuah *output* informasi bagi pengguna sistem yang *valid*.

Hasil Pengembangan

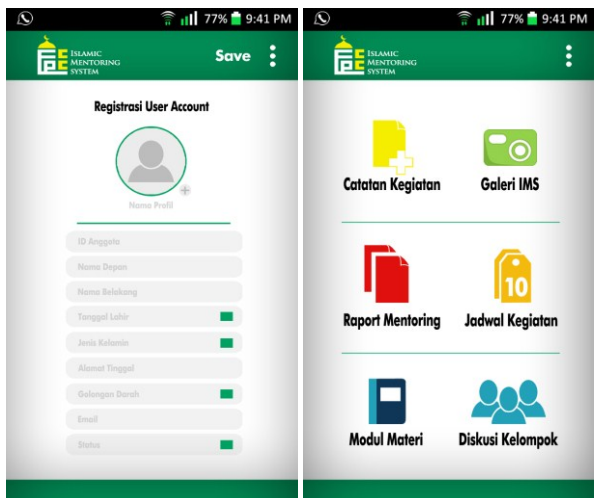
Berdasarkan hasil analisa dan perencanaan pengembangan sistem, peneliti melanjutkan dengan pengembangan implentasi sistem dengan hasil pengembangan diantaranya di penelitian pengembanag sistem *Islamic Mentoring System* (IMS) ini diaplikasikan dalam sebuah sistem mobile.

Berdasarkan tampilan awal pada *interface* sistem ini, user dihadapkan pada tampilan *index* sistem IMS dalam proses pembacaan data aplikasi pada perangkat *mobile* nya, selanjutnya *user* akan diarahkan oleh aplikasi IMS pada tampilan *login*, pada tampilan *interface* ini *user* diharuskan menginputkan data yang diminta oleh sistem apabila ingin masuk pada dashboard sistem IMS, data inputan tersebut merupakan beberapa data yang telah diinputkan pada saat melaksanakan registrasi, namun apabila *user* merupakan pengguna awal atau belum memiliki *account* pada aplikasi IMS *user* diwajibkan untuk melakukan registrasi pada aplikasi sistem IMS terlebih dahulu untuk kelengkapan data adminsitrasi sistem IMS, seperti terlihat pada gambar 3 dibawah ini.



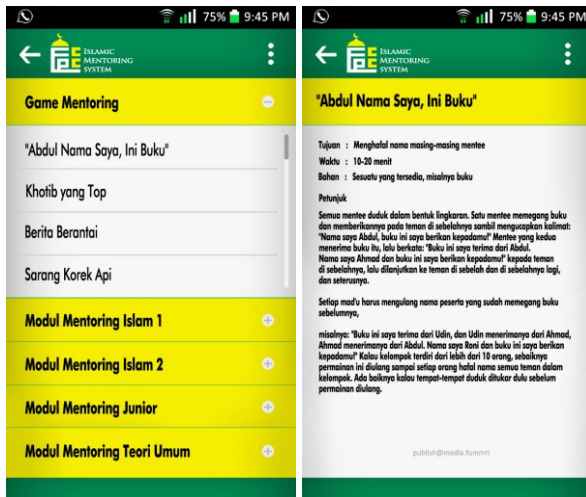
Gambar 3. Tampilan index dan login user

Proses menginputkan data-data pendukung dari user yang belum mempunyai *account* pada sistem IMS diarahkan pada tampilan form *registrasi* sistem IMS, pada form ini user diwajibkan menginput setiap data yang varibel pendukung yang diperlukan sistem dalam pendataan *account* dan sebagai bentuk pengamanan *security account*. Apabila *user* telah melakukan registrasi *account* maupun *login* sistem, setiap pengguna sistem IMS akan diarahkan pada tampilan *main menu* sistem IMS, seperti terlihat pada gambar 4 dibawah ini.



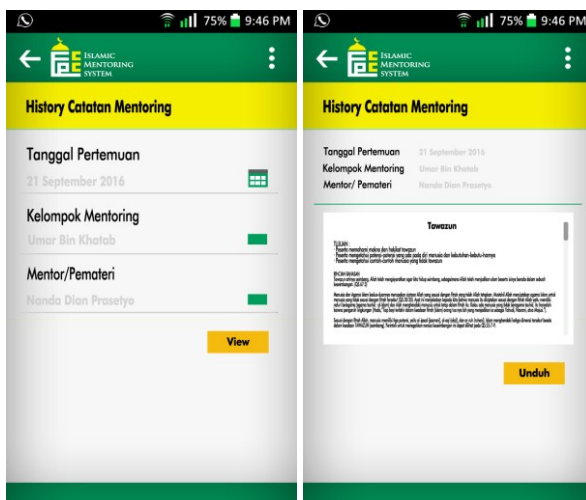
Gambar 4. Tampilan registrasi dan main menu

Tampilan *interface main menu* IMS pada gambar 4 diatas merupakan tampilan yang didapatkan oleh *user* pada saat melakukan *login* pada sistem, pada tampilan ini, *user* dihadapkan pada beberapa bentuk pilihan fasilitas vitur pada sistem IMS, selain itu juga terdapat bentuk variabel *Maintenance* terhadap kelengkapan *account* pada sistem. Beberapa fitur fasilitas yang ada diantaranya Catatan kegiatan mentoring, galeri IMS/kegiatan, raport anggota mentoring, jadwal penyelenggaraan kegiatan pada masing-masing kelompok, maupun UKM FUMMRI, modul materi, dan komunikasi diskusi kelompok. Bentuk interaksi aktifitas pemanfaatan fitur diantaranya seperti pada gambar 5 dibawah ini dalam pemanfaatan modul materi.



Gambar 5. Tampilan menu materi dan sub materi

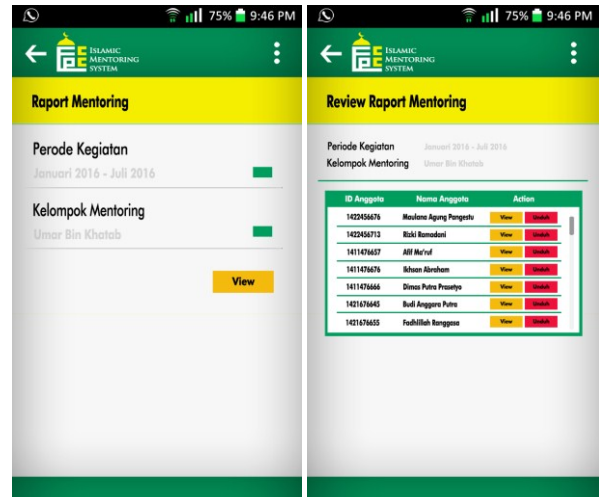
Pada pemanfaatan salah satu bentuk fitur sistem IMS yaitu modul materi mentoring, pada gambar tersebut menampilkan beberapa sub menu pilihan diantara game mentoring, modul materi islami 1 dan 2, modul mentoring junior, dan materi teori umum, kusus pada fitur materi mentoring, sistem telah menyediakan basis data materi secara kusus sesuai dengan kurikulum materi mentoring yang telah di setujui oleh instansi umum. Selain bentuk fitur tersebut, user juga bisa mempergunakan fasilitas lainnya seperti fitur catatan kegiatan mentoring, terlihat pada gambar 6 sebagai berikut.



Gambar 6. Tampilan menu Catatan Mentoring

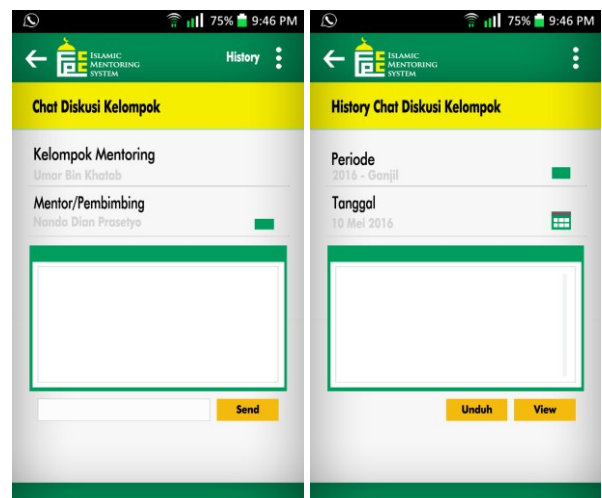
Fitur catatan mentoring merupakan salah satu fasilitas yang ada di IMS, pada fitur ini user kususnya anggota kelompok mentoring bisa mereview maupun melihat bentuk ulasan baik materi maupun pembahasan yang ada pada kegiatan mentoring yang diikutinya dan bisa mengulas berdasarkan siapa yang mengisi matei pada kegiatan pada hari pelaksanaan tersebut. Untuk mempermudah administrasi data dan pemanfaatan fasilitas yang maksimal pada fitur ini user juga diberikan fasilitas mengunduh dokumen materi yang diinginkan sesuai review yang user baca dengan format dokumen yaitu *extention* (.pdf).

Pada sistem *Islamic Mentoring System* (IMS) ini, pemanfaatan lain adalah dalam pelayanan *report* data penilaian pada anggota mentoring dalam melaksanakan kegiatannya, terlihat pada pemanfaatan fitur penilaian *Raport Mentoring* dengan tampilan interface pada gambar 7 dibawah ini.



Gambar 7. Tampilan menu raport mentring

Fitur *Raport Mentoring* dimanfaatkan sebagai fasilitas pemantauan perkembangan anggota kelompok mentoring baik dalam bidang penilaian *personality* dan keilmuan yang didapatkan oleh anggota kelompok mentoring atau *mentee* pada saat mengikuti kegiatan *mentoring* selama satu periode waktu. Penilaian yang terdapat pada setiap *Raport Mentoring* merupakan hasil dari inputan Mentor/Pemateri/Pembimbing kelompok *mentoring*, data-data variabel penilaian tersebut hasil dari pengamatan selama kegiatan mentoring, hasil penilaian *raport* hanya bisa diakses pada waktu yang telah ditentukan oleh kepengurusan UKM FUMMRI STMIK Raharja Tangerang. Pemanfaat fitur utama pada *Islamic Mentoring System* ini adalah aplikasi sebagai monitoring dan share ilmu keagamaan dan umum, juga menjadikan sebagai komunikasi, terdapat pada fitur diskusi kelompok pada sistem IMS seperti terlihat pada gambar 8 dibawah ini.



Gambar 8. Tampilan menu diskusi kelompok mentoring

pemanfaatan fitur ini mendukung untuk melaksanakan diskusi anggota kelompok atau *mentee* dengan mentor pada kelompoknya masing-masing dalam berbagai konten pembahasan yang dibutuhkan, dalam fungsional pemanfaatan diantaranya, bagi *user* dapat melihat *history* pecakapan yang telah dilakukan selama beberapa periode, selain itu, bagi mentor atau pembimbing kelompok *mentoring* dapat mendokumentasikan percakapan diskusi tersebut kedalam sebuah file dokumen sebagai arsip dengan cara mengunduh file untuk mendukung penilaian akhir anggota kelompok *mentoring* nantinya di *raport mentoring* dan arsip data pada sistem IMS UKM FUMMRI STMIK Raharja Tangerang.

Tabel 1. Hasil Nilai Uji Pemanfaatan Sistem IMS

No	Kelompok Mentoring	P. Fitur	P. Data	P. Feedback
1	Umar Bin Khatab	85	90	90
2	Abu Hurairah	80	85	90
3	Khalid bin Walid	88	85	90
4	Salman Al Farizi	85	80	85
5	Al Khansa binti Amru	85	85	85
6	Asma Bin Abu	90	80	90
7	Laila al-gifariah	80	80	90
Total Nilai		593	585	620
Range Nilai		84,5	83	88,5
Presentasi Kesesuaian (%)		85,3 % prioritas		
Status Implementasi		Layak Implementasi		

penilaian uji coba sistem dengan menggunakan pengujian pemanfaatan transaksi sistem dengan beberapa poin penilaian serta di bantu oleh beberapa responden kelompok *mentoring* LDK FUMMRI dalam pemanfaatannya, dengan hasil uji seperti terlihat pada tabel 1 diatas. Penyesuaian presentase yang berbeda antar kelompok dalam penilaian pemanfaatannya uji coba ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner penilaian pada setiap anggota dalam pemanfaatan sistem IMS rentang waktu pelaksanaan kegiatan *mentoring* selama selang 2 minggu aktifitas kegiatan.

3. Kesimpulan

Pembentukan integrasi administrasi sebuah kegiatan sangatlah penting demi memberikan efektifitas dan efisiensi dalam melaksanakan setiap tanggung jawab kinerja dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang maksimal. Berdasarkan penjelasan dan bentuk pengembangan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat ditarik beberapa bentuk kesimpulan diantaranya:

1. Aplikasi *mobile Islamic Mentoring System* (IMS) ini dapat membantu mengintegrasikan seluruh administrasi kegiatan *mentoring* pada UKM FUMMRI.
2. Penerapan sistem IMS ini pada LDK Fummri, telah mengurangi angka redudansi data kegiatan, dan meminimalisir angka ketidakhadiran anggota

mentoring, dikarenakan ada proses *remainder* melalui komunikasi pada sistem IMS.

3. Pemanfaatan fitur yang ada pada IMS meningkatkan aktifitas *personal* anggota *mentoring* terhadap mentor dalam proses *upgrading* hasil kegiatan dalam bentuk laporan elektronik.
4. Sistem IMS masih memiliki keterbatasan level diskusi kelompok atau *Chatting*, dikarenakan hanya dalam lingkup batas diskusi setiap kelompok *mentoring*, belum mencakup seluruh kelompok *mentoring* pada LDK FUMMRI.

saran untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan terhadap level fasilitas *chating* diskusi diperluas terhadap kelompok *mentoring* yang ada, selain itu juga diharapkan dapat mengembangkan bentuk tampilan *interface* yang lebih menarik dan mudah dipergunakan oleh *user*.

Daftar Pustaka

- [1] Eko Indrajit, R, "Pengantar konsep dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi", Elex Media Komputindo, Jakarta, 2000.
- [2] Al Fatta, Hanif, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern", ANDI, Yogyakarta, 2007.
- [3] Endah Sulistiyowati, Eko, "Analisa Pelaksanaan Mentoring Dalam Pembentukan Konsep Diri Pelajar SMA Pada Lembaga ILNA YOUTH CENTER BOGOR", Jurnal SKRIPSI, Universitas Islam Jakarta, Jakarta, 2009.
- [4] Khalid, Faisal, "Pembangunan Aplikasi Mobile Geographic Information Syste Hotel di Sumatera Barat", Universitas Andalas, Padang, 2014.
- [5] Turban, Efraim, R. Kelly Rainer, "Introduction of Information Systems : Supporting and Transformation Bussiness (2nd ed)", Jhon Wiley and Sons, New York, 2009.
- [6] Widodo Prabowo Pudjo, dan Herlawati, "Menggunakan UML", INFORMATIKA, 16-35, Bandung, 2011.
- [7] S, Rosa A dan M. Shalahudin, 2013, "Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek", Informatika, Bandung, 2013.
- [8] Sulistyanto Wahyu Nugroho, Ema Utami, "Pembangunan Sistem Monitoring dan Penilaian Siswa Berbasis Web (Studi kasus: SMAN 4 Surakarta)", Jurnal SKRIPSI, STMIK AMIKOM Yogyakarta, 2015.
- [9] Nur Adhani, Yuli Astuti, "Sisitem Informasi Kesekretariatan Unit Kerohanian Islam Jamaah Shohwatul Islam (UKI JASHTIS)", Jurnal SKRIPSI, STMIK AMIKOM Yogyakarta, 2013.

Biodata Penulis

Nanda Dian Prasetyo, lahir di Semarang, Jawa Tengah pada 15 September 1994, Saat ini sedang menempuh pendidikan Strata 1 (S-1) tingkat 7, Jurusan Sistem Informasi STMIK Raharja Tangerang.

Ellen Nindya Purwa, lahir di Jakarta, pada 10 April 1995, Saat ini sedang menempuh pendidikan Strata 1 (S-1) tingkat 7, Jurusan Sistem Informasi STMIK Raharja Tangerang.

Sandy Rizky Putra Londoh, lahir di Jakarta, pada 25 Januari 1994, Saat ini sedang menempuh pendidikan Strata 1 (S-1) tingkat 7, Jurusan Sistem Informasi STMIK Raharja Tangerang.